

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mulut merupakan pintu gerbang pertama di dalam sistem pencernaan. Makanan dan minuman akan diproses di dalam mulut dengan bantuan gigi geligi, lidah, dan saliva. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam meningkatkan status kesehatan seseorang (Riyanti, 2005). Namun masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kebanyakan masyarakat baru menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut setelah merasakan sakit yang menyebabkan terganggunya aktifitas seseorang (Tambupolon, 2005).

Kebersihan gigi dan mulut yang baik adalah keadaan dimana rongga mulut yang bebas dari suatu akumulasi debris, plak, material alba, dan stain (Suproyo, 2009). Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Sekolah dasar merupakan saat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk di antaranya menyikat gigi (Andlaw, 1996 dan Kartono, 1990).

Peran sekolah sangat penting dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak. Lingkungan sekolah, memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku pada anak. Penentuan perilaku dalam hal ini adalah dihasilkannya kebiasaan menyikat gigi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada perasaan terpaksa (Simanulang, 1997). Adanya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, salah satunya dengan kegiatan penyuluhan tentang gigi dan mulut

yang dilaksanakan di sekolah oleh Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) atau penyuluhan dari Puskesmas (Herijulianti *et al*, 2001).

Penyuluhan merupakan salah satu stimuli yang baik untuk anak. Anak yang mendapat stimuli yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimuli. Motivasi belajar dapat ditimbulkan sejak dini, dengan memberikan lingkungan yang kondusif untuk belajar (Soetjiningsih, 1995).

Menurut Budiharjo (2006) penyebab penyakit gigi dan mulut yang banyak di derita anak-anak di Indonesia sangat berkaitan dengan kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan penelitian Rachmawati (2006) nilai rata-rata skor PHP (*Personal Hygiene Performancel*) Sekolah Dasar (SD) Al-Azhar sebelum menyikat gigi 1,7173 yang termasuk kategori cukup dan skor PHP sesudah menyikat gigi adalah 1,0320 yang terkategori cukup, nilai rata-rata skor PHP SD Al-Islam sebelum menyikat gigi 2,2460 yang termasuk kategori nilai kurang dan skor PHP sesudah menyikat gigi 1,6299 dalam kategori cukup.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Pugungraharjo merupakan sekolah unggulan di Kecamatan Sekampung Udik, Lampung Timur, Lampung. Sekolah ini mendapat penyuluhan kesehatan gigi dan mulut hanya 1 tahun sekali dari Puskesmas. Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) juga kurang berjalan dengan baik.

Allah berfirman dalam Al – Quran surah Al – Baqarah ayat 222 yaitu “
Sesungguhnya Allah menyukai orang – orang yang bertaubat dan menyukai orang – orang yang mensucikan diri “.



B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap penurunan skor plak PHP siswa kelas IV - V SDN 1 Pugungraharjo Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap penurunan skor plak PHP siswa kelas IV - V SDN 1 Pugungraharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi kepada Puskesmas di dalam meningkatkan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) .
2. Meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan rongga mulut siswa-siswi SDN 1 Pugungraharjo.
3. Sebagai sumber informasi bagi anak SDN 1 pugungraharjo dalam pemeliharaan kesehatan kesehatan gigi dan mulut.
4. Memberikan informasi kepada tenaga kesehatan dan guru tentang tingkat kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi SDN 1 Pugungraharjo.

E. Keaslian Penelitian

1. PHP sebelum dan sesudah menyikat gigi siswa usia 6–12 tahun di SD Al-Azhar dan Al-Islam (Rachmawati, 2005).
2. Pernah dilakukan penelitian tentang hubungan pendidikan penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Imam Bukhari (Riyanti *et al.*, 2005). Penelitian tentang pengaruh pendidikan penyikatan gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan